

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk mengenal dan memahami arti dari beberapa individu atau kelompok.¹ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban dari sebuah fenomena ataupun pertanyaan melalui tahapan ilmiah yang dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif, dan untuk memahami fenomena pada subjek penelitian, seperti perilaku, perbuatan, persepsi, motivasi dan lain-lain.²

Pendekatan pada penelitian kualitatif ini adalah pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan sebuah fenomena yang ada, baik berupa bentuk, aktivitas, hubungan, perbedaan serta karakteristik. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara tepat dan jelas tentang permasalahan dan fenomena yang diselidiki serta menggambarkan variabel, keadaan ataupun situasi pada seseorang saat penelitian dilakukan.³

Alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini adalah karena peneliti ingin menggali serta

¹Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 2-3.

²Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4-5.

³Abdullah, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen* (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), 2-9.

mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai gambaran kemandirian dan penyesuaian diri pada santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala yang terletak di Jalan Gubernur Syarkawi, Desa Terantang, RT 13-14, RW 04 Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data informasi penelitian yang berupa seseorang ataupun sesuatu yang padanya terdapat keterangan penelitian. Subjek penelitian berupa orang yang memberikan informasi mengenai masalah dan keadaan latar belakang.⁴

Subjek dalam penelitian ini adalah santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala yang berjumlah 3 orang. Subjek dipilih dari 20 orang santriwati, yaitu 18 orang dari santriwati kelas 12 dan 2 orang dari santriwati yang sudah lulus SMA namun masih berada di tingkatan *Diniyyah Wustha* ataupun *Diniyyah Ulya* Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala dengan menggunakan koesioner dan berdasarkan hasil skor nilai pengisian koesioner yang paling tinggi diantara 20 santriwati lainnya. Santriwati yang mengikuti koesioner dipilih dengan pertimbangan tertentu dengan menyesuaikan tujuan penelitian.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61-62.

Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala yang berada pada kelas 12 SMA atau santriwati yang sudah lulus tingkatan SMA tapi masih berada di tingkatan *Diniyyah Wustha* ataupun *Diniyyah Ulya*.
- b. Berusia 17-22 tahun dan berjenis kelamin perempuan.
- c. Tinggal di asrama putri Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala.
- d. Telah mengisi koesioner dan menunjukkan nilai skor yang tertinggi dari partisipan lainnya.
- e. Bersedia untuk dijadikan subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang ada dalam sebuah penelitian untuk menentukan dan mengetahui apa, siapa, kapan, dimana melakukan penelitian.⁵ Objek dalam penelitian ini adalah gambaran kemandirian dan penyesuaian diri pada santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil penelitian yang dikumpulkan secara hati-hati berupa bentuk, informasi, fakta, catatan serta realita yang berhubungan dengan apa yang diteliti dalam penelitian.⁶ Berdasarkan sumber diperolehnya data, maka data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

⁵Andrew Fernando Pakpahan, dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 46.

⁶Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisa)* (Makassar: Badan Penerbit, 2020), 119-120.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat berdasarkan pengukuran secara langsung dari sumbernya yaitu subjek penelitian oleh peneliti.⁷ Data primer diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai gambaran kemandirian dan penyesuaian diri pada santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain atau dari dokumen yang ada serta dapat menjadi pendukung atau penguat data pokok.⁸ Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh dari informan, buku, laporan, jurnal, dan artikel yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah orang, benda ataupun objek yang menjadi sumber data, informasi, fakta, data, dan realitas yang berhubungan dengan apa yang diteliti.⁹ Adapun dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terdiri dari:

a. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber informasi atau orang yang dimanfaatkan guna memberikan informasi mengenai situasi atau kondisi latar penelitian.¹⁰ Subjek dalam penelitian ini yaitu 3 orang santriwati dari Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala yang telah mengisi koesioner dan mendapatkan skor total hasil

⁷Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 165.

⁸Ibid, 165-166.

⁹Sapto Haryoko, 110.

¹⁰Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 101.

tertinggi dari santriwati yang lainnya, yaitu subjek IM, subjek AH, dan subjek NM.

b. Informan

Informan adalah seseorang yang memberi informasi mengenai orang lain dan hal yang berhubungan dengan subjek.¹¹ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan informan adalah orang yang membantu memberikan informasi tentang subjek penelitian, orang terdekat dan mengenal subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengisian koesioner

Pengisian koesioner pada penelitian ini dilakukan saat proses studi pendahuluan awal untuk penentuan subjek penelitian dengan memilih subjek dengan skor nilai tertinggi diantara partisipan lainnya.

TABEL 3.1 ALTERNATIF JAWABAN KOESIONER

Pilihan Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

Koesioner menggunakan skala dari penelitian terdahulu oleh Puteri Sakinah dari jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada 2021. Skala pada penelitian tersebut memiliki 33 aitem dengan 16 aitem

¹¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 59.

favorabel untuk pernyataan yang mendukung dan 17 aitem unfavorabel untuk pernyataan yang tidak mendukung indikator.

TABEL. 3.2 SKALA KOESIONER

Indikator	Aitem		N
	Favorabel	Unfavorabel	
Ragu-ragu dalam bertindak	-	1, 2	6
Pengambilan keputusan setelah mendapat pengarahan dari orang lain	3, 4	5, 6	
Tidak memiliki kontrol untuk memecahkan masalah sendiri	7, 8	-	9
Tidak ingin meraih keberhasilan lebih lanjut	9	10, 11	
Percaya bahwa keberhasilan hanya keberuntungan	12, 13	14, 15	
Tidak berani mengungkapkan inisiatif dan aspirasi yang dimiliki	16	17	6
Perasaan lemah dan tidak mampu	18, 19	20, 21	5
Tidak bersemangat dalam menghadapi rintangan dan kompetisi	22, 23	24, 25	
Penghindaran terhadap suatu objek	26	-	5
Tanggung jawab dibebankan pada laki-laki	27, 28	29, 30	4
Mengandalkan laki-laki sebagai pelindung	-	-	
Bekerja menyebabkan kehilangan karakteristik yang penyayang	31	32, 33	3
Total	16	17	33

2. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan dan tanya jawab yang dilakukan untuk sampai pada tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan topik penelitain serta penjajakan masalah yang ditelit.¹²

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu dengan tetap memakai pedoman wawancara untuk

¹²E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif: Penelitian Perilaku Manusia* (Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3), 2017), 146.

memandu proses tanya jawab kemudian dikembangkan pada saat wawancara dilakukan kepada subjek penelitian. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menggali sebuah permasalahan secara terbuka.¹³

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data menyeluruh mengenai fokus masalah yang diteliti yaitu gambaran kemandirian dan penyesuaian diri pada santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala. Jenis wawancara ini dipilih karena bertujuan untuk memahami suatu fenomena, subjek tidak dibatasi dalam mengemukakan jawaban dan pertanyaan yang diberikan sehingga sifatnya fleksibel tergantung dari situasi kondisi serta alur pembicaraan, namun masih dikontrol peneliti sesuai dengan tema penelitian.

TABEL 3.3 BLUEPRINT PANDUAN WAWANCARA KEMANDIRIAN

No	Aspek	Indikator	Tujuan
1.	Kemandirian emosional	<i>De-idealized</i>	Untuk mengetahui pengaruh sosok orang tua pada subjek.
		<i>Parent as people</i>	Untuk mengetahui bagaimana subjek berinteraksi dengan orang tua.
		<i>Non dependency</i>	Untuk mengetahui ketergantungan subjek pada orang lain.
		<i>Individuation</i>	Untuk mengetahui ciri khas yang membuat subjek berbeda dan terlepas dari orang lain.
2.	Kemandirian tingkah laku	Kemampuan pengambilan keputusan	Untuk mengetahui bagaimana subjek dalam mengambil keputusan.
		Kekuatan terhadap pengaruh pihak lain	Untuk mengetahui kemampuan subjek dalam menyikapi tekanan dari orang lain.
		Kepercayaan diri	Untuk mengetahui seberapa baik subjek dalam menyakinkan dirinya dalam menghadapi tekanan dan dorongan.
3.	Kemandirian nilai	<i>Abstract belief</i>	Untuk mengetahui bagaimana subjek menyikapi sesuatu yang benar salah dan baik buruk.

¹³Ibid., 166-167.

LANJUTAN TABEL 3.3

No	Aspek	Indikator	Tujuan
3.	Kemandirian nilai	<i>Principeld belief</i>	Untuk mengetahui apakah subjek akan berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak.
		<i>Independent belief</i>	Untuk melihat apakah subjek mengevaluasi tindakan yang dilakukan orang lain dengan keyakinan yang dimilikinya.

TABEL 3.4 BLUEPRINT PANDUAN WAWANCARA PENYESUAIAN DIRI

No	Aspek	Indikator	Tujuan
1.	Kematangan emosional	Tidak ragu-ragu dalam bertindak dan mengambil keputusan	Untuk mengetahui bagaimana subjek bertindak dan mengambil keputusan.
		Pentingnya pendapat orang lain	Untuk mengetahui bagaimana peranan pendapat orang lain bagi subjek.
		Tanggung jawab tidak dibebankan pada laki-laki	Untuk mengetahui ketergantungan subjek pada sosok laki-laki.
2.	Kematangan intelektual	Memiliki kontrol untuk memecahkan masalah sendiri	Untuk mengetahui bagaimana cara subjek dalam memecahkan permasalahan.
		Percaya bahwa keberhasilan bukan hanya keberuntungan	Untuk mengetahui bagaimana pandangan subjek terhadap keberhasilan.
		Ingin meraih keberhasilan lebih lanjut	Untuk mengetahui bagaimana optimisme subjek.
		Berani dalam berinisiatif dan mengungkapkan aspirasi	Untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri subjek dalam lingkungan.
		Tidak merasa lemah dan merasa mampu	Untuk mengetahui bagaimana sikap subjek terhadap lingkungannya.
3.	Tanggung jawab	Bersemangat dalam berkompetisi atau saat dihadapkan pada tantangan	Untuk mengetahui bagaimana sikap subjek ketika dihadapkan pada suatu persaingan.
		Tidak melakukan penghindaran terhadap suatu objek	Untuk mengetahui bagaimana subjek ketika dihadapkan pada sebuah tantangan.

LANJUTAN TABEL 3.4

No	Aspek	Indikator	Tujuan
4.	Kematangan sosial	Tidak takut kehilangan karakteristik perempuan	Untuk mengetahui apakah subjek takut akan kehilangan karakteristiknya perempuan.

3. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah dimana peneliti mencari informasi terhadap perilaku serta kondisi yang terjadi secara langsung saat wawancara di lapangan yaitu dengan santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Barito Kuala.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumen dalam penelitian ini adalah sejarah, profil, data statistik Pondok Pesantren Darul Falah Kabupaten Barito Kuala serta dokumentasi lainnya.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang ada. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti pada apa yang ditemukan, data yang diperoleh juga akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.¹⁴

Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu berupa pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti pada partisipan dan informan. Sedangkan triangulasi teknik adalah dengan mengecek data pada sumber yang sama melalui wawancara.

¹⁴Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 154-157.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data adalah usaha yang dilakukan peneliti untuk mencari serta menyusun secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan sebagainya untuk memberikan pemahaman secara mendalam tentang topik permasalahan yang diteliti dan kemudian hasilnya disajikan sebagai temuan untuk orang lain.¹⁵

Teknik analisis data yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus sampai tuntas sehingga data yang didapat jenuh. Proses dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi data (*data verification*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).¹⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini reduksi data, peneliti merangkum, memilih, menyederhanakan, memfokuskan, serta mengolah data kasar yang dicatat dilapangan. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam dalam mengumpulkan serta mencari data.¹⁷

Tujuan reduksi data adalah apabila dalam penelitian peneliti menemukan sesuatu yang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola. Reduksi data dilakukan

¹⁵Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (Januari 2018): 81-95.

¹⁶Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 101.

¹⁷Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* 1, no. 1 (Desember 2021): 182.

dengan meringkas data, pengkodean, penelusuran tema, dan membuat kelompok. Caranya adalah dengan menyeleksi data, ringkasan ataupun uraian singkat, serta menggolongkan pada pola yang lebih luas.¹⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah mengumpulkan informasi yang terdapat kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dijelaskan secara sistematis dengan menampilkan hubungan data dan digambarkan dengan kondisi yang terjadi, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan yang benar. Dalam penyajian data penelitian dilakukan dengan uraian berbentuk teks narasi.¹⁹

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkesinambungan selama di lapangan. Kesimpulan merupakan inti dari temuan penelitian yang mendeskripsikan pendapat terakhir yang berdasarkan keterangan dan penjelasan sebelumnya, atau dapat berupa keputusan yang didapat berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan dalam penelitian harus relevan dengan fokus, tujuan, dan temuan penelitian yang dilakukan interpretasi dan pembahasan.²⁰

¹⁸Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 91.

¹⁹Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," 183.

²⁰Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 171.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum dengan melakukan wawancara kepada beberapa orang, kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan tentang rencana penelitian, studi pustaka, membuat kerangka proposal penelitian, dikonsulkan kembali untuk diadakan perbaikan, mengajukan proposal skripsi ke jurusan untuk disetujui dan diseminarkan.

2. Persiapan

Peneliti pada tahap ini memilih lapangan penelitian, memilih narasumber, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses penelitian, membuat pedoman wawancara untuk mempermudah penelitian, memohon surat riset untuk melakukan riset penelitian, menyampaikan surat riset untuk di serahkan ke tempat penelitian.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian secara berkala untuk mengumpulkan data penelitian yang lengkap dan tepat. Data lain yang dikumpulkan adalah dalam bentuk dokumentasi, mengumpulkan data, mengolah, menyusun serta menganalisis data secara objektif oleh peneliti.

4. Tahap Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Penulis pada tahap ini menyusun hasil penelitian yang didapat sesuai dengan pedoman sistematika penulisan yang telah ditentukan. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing secara intensif untuk kesempurnaannya, sehingga layak untuk dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi serta dapat diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi sebagai pertanggungjawaban.